

INTISARI

Health care-associated infections (HAIs) atau infeksi dapatan di pelayanan kesehatan menimbulkan banyak kerugian baik secara finansial dalam sistem kesehatan suatu negara juga berdampak pada jumlah mortalitas yang signifikan. Prevalensi HAIs di rumah sakit terbesar berada di *Intensive Care Unit (ICU)*, hal ini berkaitan dengan keparahan penyakit pasien dan penggunaan alat – alat invasif. Seorang perawat atau tenaga kesehatan merupakan salah satu alat transmisi HAIs kepada pasien, maka dari itu penggunaan alat pelindung diri (APD) dapat berguna sebagai proteksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) perawat di *Intensive Care Unit (ICU)* RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan cross-sectional dan dikaji secara analitik. Data kuantitatif diambil menggunakan kuesioner pengetahuan dan observasi kepatuhan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perawat di *Intensive Care Unit (ICU)* RS PKU Muhammadiyah Gamping, sedangkan pengambilan sampel menggunakan total sampling. Responden yang masuk kedalam kriteria inklusi berjumlah 14 yang semuanya adalah perawat. Teknik analisis data menggunakan analisis hubungan Chi-square Test dan analisa bivariat.

Dari hasil dapat diketahui bahwa pengetahuan dan kepatuhan perawat terhadap penggunaan APD sebagian besar baik, sedangkan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD sebagian besar patuh. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ($p = 0,533$).

Pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh kepatuhan. Kepatuhan memiliki banyak faktor lain yang mempengaruhi, seperti pengawasan, motivasi, dan ketersediaan alat.

Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan, perawat, penggunaan APD

ABSTRACT

Health care-associated infections (HAIs) or infection that acquired in hospital is making so many losses in health-care financial also significantly affecting mortality rate in each country. The highest prevalence of HAIs is at Intensive Care Unit (ICU) because of grade of illness and use of invasive equipments. A nurse or medical staff is part of HAIs transmission to patients; furthermore the use of Personnel Protective Equipment (PPE) can be a way to protect themselves.

The aim of this research is to find out a relation between knowledge and compliance from the use of PPE by nurses in Intensive Care Unit PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

This research is observational quantitative research with cross-sectional and reviewed analytically. The quantitative data is obtained from knowledge questionnaire and observation of obedient. The population of this research is all medical staff in ICU PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, and researcher is using total sampling method. The respondents who met the inclusion criteria are 14, and all of the respondents are nurses. Researcher is using the Chi-Square Test method and bivariate analytical.

From the results we can conclude that almost all of the nurses are having a good knowledge and compliance. There are no significant relationship between knowledge and compliance of the use of PPE by nurses in ICU PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

The good knowledge isn't always followed by compliance. There are lots of things that affect compliance, such as supervision or control, motivation, and availability of equipments itself.

Keywords: knowledge, obedience, nurses, use of PPE.